

**ANALISIS *LUMPY SKIN DISEASE* (LSD) PASCA VAKSIN  
KEDUA DI PUSKESWAN KALIDAWIR, TULUNGAGUNG  
TAHUN 2024**

**TUGAS AKHIR**



Oleh :

**GATOT SUHARSONO**

**NPM. 21800106**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
2024**

**ANALISIS *LUMPY SKIN DISEASE* (LSD) PASCA VAKSIN  
KEDUA DI PUSKESWAN KALIDAWIR, TULUNGAGUNG  
TAHUN 2024**

**TUGAS AKHIR**

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Dalam memperoleh Gelar Ahli Madya Veteriner pada Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh :

**GATOT SUHARSONO**

**NPM. 21800106**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : ANALISIS *LUMPY SKIN DISEASE* (LSD) PASCA  
VAKSIN KEDUA DI PUSKESWAN  
KALIDAWIR, TULUNGAGUNG TAHUN 2024

NAMA MAHASISWA : Gatot Suharsono

NPM : 21800106

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT  
VETERINER

Mengetahui / Menyetujui,



**drh. Intan Permatasari Hermawan, M.Si.**  
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



**drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet.**

Dekan,



**drh. Desty Apritya, M.Vet.**

## HALAMAN REVISI

NAMA MAHASISWA : Gatot Suharsono

NPM : 21800106

**Telah direvisi :**

Tanggal : 21 Mei 2024



**drh. Intan Permatasari Hermawan, M.Si.**  
Dosen Pembimbing



**drh. Adhitya Yoppy Ro Candra, M.Si.**  
Dosen Penguji

# ANALISIS *LUMPY SKIN DISEASE* (LSD) PASCA VAKSIN KEDUA DI PUSKESWAN KALIDAWIR, TULUNGAGUNG TAHUN 2024

**Gatot Suharsono**

## RINGKASAN

*Lumpy Skin Disease* (LSD) merupakan penyakit cacar yang ditandai dengan munculnya nodul-nodul pada kulit yang ditularkan melalui vektor pada sapi domestik dan kerbau. LSD menyebabkan kerugian pada sektor ekonomi sehingga penting untuk meningkatkan pengetahuan terkait LSD kepada masyarakat terutama peternak sebagai bekal pengendalian kasus LSD di Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh virus LSD dari genus *Capripox*, famili *Poxviridae*. Penyakit *Lumpy Skin Disease* (LSD) mewabah di Kabupaten Tulungagung sejak awal bulan Juli 2023, ternak sapi yang terdampak mencapai 79 ekor. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengetahui analisis pasca vaksin kedua LSD, gejala penyakit dan respon terhadap pengobatan yang diberikan. Vaksin tahap pertama diperoleh 740 ekor dan pada tahap kedua sebanyak 680 ekor. Hasil prosentase kasus *Lumpy Skin Disease* (LSD) di Puskesmas Kalidawir adalah 0,10%. Setelah vaksin tahap kedua tidak ditemukan adanya kasus *Lumpy Skin Disease* (LSD).

**Kata kunci:** *Lumpy Skin Disease* (LSD), sapi potong

**ANALYSIS OF *LUMPY SKIN DISEASE (LSD)* POST SECOND  
VACCINE AT PUSKESWAN KALIDAWIR, TULUNGAGUNG IN  
2024**

**Gatot Suharsono**

***SUMMARY***

*Lumpy Skin Disease (LSD)* is a smallpox disease characterized by the appearance of nodules on the skin which is transmitted by vectors to domestic cattle and buffalo. LSD causes losses in the economic sector, so it is important to increase knowledge regarding LSD among the public, especially livestock breeders, as a means of controlling LSD cases in Indonesia. This disease is caused by the LSD virus from the genus *Capripox*, family *Poxviridae*. *Lumpy Skin Disease (LSD)* has been endemic in Tulungagung Regency since the beginning of July 2023, with 79 cattle affected. The purpose of this paper is to determine the second post-vaccine LSD analysis, disease symptoms and response to the treatment given. In the first stage of vaccine, 740 individuals were obtained and in the second stage 680 individuals were obtained. The percentage of cases of *Lumpy Skin Disease (LSD)* at the Kalidawir Health Center is 0.10%. After the second phase of vaccine, no cases of *Lumpy Skin Disease (LSD)* were found.

**Key words:** *Lumpy Skin Disease (LSD)*, beef cattle.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Gatot Suharsono  
NPM : 20800106  
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner  
Fakultas : Kedokteran Hewan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

**ANALISIS *LUMPY SKIN DISEASE* (LSD) PASCA VAKSIN KEDUA DI PUSKESWAN KALIDAWIR, TULUNGAGUNG TAHUN 2024**

Beserta perangkan yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalty kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada tanggal : 21 Mei 2024

Yang menyatakan,



The image shows a 2000 Rupiah postage stamp from Indonesia, featuring the Garuda emblem. The stamp is partially obscured by a handwritten signature in black ink. The stamp's serial number is ED20CALX274527241.

**(Gatot Suharsono)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan nikmat sehat, rezeki, serta rahmat dan karunianya yang berlimpah, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS LUMPY SKIN DISEASE (LSD) PASCA VAKSIN KEDUA DI PUSKESWAN KALIDAWIR TULUNGAGUNG JAWA TIMUR”** Maksud dan tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Ahli Madya di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian laporan praktek kerja lapangan, yaitu kepada:

1. drh Desty Apritya, M.Vet selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet. selaku Ketua Program Studi Diploma III Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
3. drh. Intan Permatasari Hermawan, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran, sehingga Tugas Akhir ini terselesaikan.
4. drh. Adhitya Yopyy Ro Candra, M.Si. selaku dosen penguji Tugas Akhir yang telah memberikan kesempatan untuk menguji sidang Tugas Akhir

Penulis menyadari bahwa isi Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan para pembaca serta semua pihak yang membaca. Amiin

Surabaya, 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN REVISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Manfaat.....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1 Sapi.....	4
2.1.1 Sapi Simental.....	4
2.1.2 Sapi Limousin .....	5
2.2 <i>Lumpy Skin Disease</i> .....	6
2.3 Gejala Klinis <i>Lumpy Skin Disease</i> .....	6
2.4 Patogenesis.....	8
2.5 Vaksin <i>Lumpy Skin Disease</i> .....	8
<b>III. MATERI DAN METODE</b> .....	<b>10</b>

3.1 Lokasi dan Waktu .....	10
3.2 Materi Penelitian .....	10
3.2.1 Alat .....	10
3.2.2 Bahan .....	10
3.3 Metode Penelitian .....	10
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>11</b>
4.1 Hasil .....	11
4.2 Pembahasan.....	12
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>14</b>
5.1 Kesimpulan .....	14
5.2 Saran .....	14
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>17</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sapi Simental .....	6
Gambar 2.2 Sapi Limousin .....	6
Gambar 2.3 Sapi LSD .....	9
Gambar 4.1 Diagram Kasus LSD .....	12
Gambar 4.2 Penyakit <i>Lumpy Skin Disease</i> .....	12
Gambar 4.3 Penyakit <i>Lumpy Skin Disease</i> pasca vaksinasi .....	14